

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian terhadap Pemikiran Hamka Tentang Hidup Sederhana dalam buku Falsafah Hidup kiranya dapat di simpulkan sebagai berikut. Menurut Buya Hamka dalam buku Falsafah Hidup, Hidup sederhana adalah bagaimana seseorang tidak menuruti hawa nafsunya. Dan dapat meletakkan segala sesuatu sesuai dengan tempatnya. Sederhana bukan berarti tidak memiliki keinginan bahkan untuk kerja keras, tetapi tidak berlebih-lebihan dalam segala sesuatu. Hamka segala sesuatu yang dilakukan dalam hidup harus sesuai dengan tempatnya dan harus selalu sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

1. Sederhana dalam niat dan tujuan Menurut Buya Hamka, Tidak usah berniat menjadi Raja. Tidak perlu bercita-cita menjadi orang berpangkat dengan gaji besar, akan mengharapkan bintang yang akan dihiaskan di dada. Yang perlu itu meluruskan niat.
2. Sederhana dalam berpikir, menurut Buya Hamka bahwa semua orang harus sederhana dalam berpikir agar tercapai nian dan tujuannya. Teguh akan pendirian atas pemikirannya. Tidak bergantung pada pemikiran orang lain, sombong akan pada diri sendiri.
3. Sederhana dalam keperluan hidup, menurut Hamka tidak tidak terlalu berlebih-lebihan dalam keperluan hidup. Telalu berpoya-poya. Sederhana dalam keperluan hidup adalah tidak boros dan tidak bakhil.
4. Sederhana dalam sukacita, menurut Hamka sederhana dalam sukacita ialah tidak terlalu berlebihan dalam mencari kegembiraan.

5. Sederhana Dalam harta benda adalah bagaimana cara memanfaatkan harta benda sesuai dengan apa yang nantinya akan menjadi manfaat baginya sendiri.
6. Sederhana dalam mencari nama dapat disimpulkan bahwa menurut Hamka setiap orang tidak perlu melakukan apa saja yang berlebihan untuk mencari nama dan ketenaran
7. Sederhana dalam mencari pangkat, Menurut Hamka setiap manusia tidak perlu terlalu berlebihan dalam mencari pangkat dan kekuasaan sehingga membuatnya lupa diri.
8. Didikan sederhana, menurut hamka didikan yang sederhana adalah Anak harus dididik dan diasuh sesuai dengan bakat dan kemampuan serta sesuai dengan perkembangan zaman. Agar tujuan pendidikan dapat menjadikan anak berguna di dalam pergaulan hidup.

## **B. Saran**

Dari uraian di atas, penulis dapat mengambil beberapa saran yang mesti ditindaklanjuti tentunya, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa bahwasannya dalam menjalani kehidupannya senantiasa mengejar kualitas pribadinya yang akan berdampak terhadap kehidupan lingkup yang lebih luas.
2. Bagi masyarakat harus bisa menjahui dengan kebudayaan kebarat-baratan yang berdampak buruk bagi kehidupan yang biasa akan jauh dari kata sederhana.